

Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kemampuan Finansial, Lingkungan Keluarga terhadap Minat Investasi Mahasiswa

Yeni Nur Asrifah¹, Titi Rapini², Riawan^{3*}

^{1, 2, 3}Universitas Muhammadiyah Ponorogo

rifakyoo@gmail.com, titi.rapini@gmail.com, riawan13awan@gmail.com

ABSTRACT

The increase in the number of investors from year to year has experienced a significant increase as shown by data from the Financial Services Authority (OJS). This increase shows a very high interest in investing. However, with such high interest, there is a failure in investing. Investment interest must be supported by the ability to know about the world of investment, especially in stock investment. Therefore, this study aims to examine investment knowledge, financial ability, and family environment on investment interest. This study involved 88 respondents who were taken using a disproportionate stratified random sampling technique to students at the Faculty of Economics, University of Muhammadiyah Ponorogo. This type of research is quantitative research consisting of 4 (four variables) namely 3 independent variables and 1 dependent variable. The findings in this study are investment knowledge and family environment partially influence investment interest. Meanwhile, financial ability has no significant effect on investment interest. From these findings, as an investor, you must have the ability to have financial knowledge and family support in order to increase investment interest.

Keywords: *Investment Knowledge, Financial Ability, Family Environment, Investment Interest.*

ABSTRAK

Peningkatan jumlah investor dari tahun ke tahun telah mengalami peningkatan yang signifikan seperti yang ditunjukkan melalui data Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Peningkatan tersebut menunjukkan minat untuk berinvestasi sangat tinggi. Namun minat yang tinggi tersebut, terdapat kegagalan dalam berinvestasi. Minat investasi harus didukung dengan kemampuan untuk mengenal seputar dunia investasi khususnya pada investasi saham. Oleh karena itu, dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji Pengetahuan investasi, kemampuan keuangan, dan lingkungan keluarga terhadap minat investasi. Penelitian ini melibatkan 88 responden yang diambil dengan teknik disproportionate stratified random sampling kepada para mahasiswa di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang terdiri dari 4 (empat variabel) yaitu 3 variabel independent dan 1 variabel dependent. Hasil temuan dalam penelitian ini yakni pengetahuan investasi dan lingkungan keluarga secara parsial berpengaruh terhadap minat investasi. Sedangkan kemampuan keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi. Dari hasil temuan tersebut maka sebagai investor harus memiliki kemampuan pengetahuan keuangan dan dukungan keluarga dalam rangka meningkatkan minat investasi.

Kata Kunci : Pengetahuan Investasi, Kemampuan Keuangan, Dukungan Keluarga, Minat Investasi.

Naskah diterima: 28-07-2022, direvisi: 17-08-2022, diterbitkan: 01-09-2022

PENDAHULUAN

Pasar keuangan selalu menawarkan berbagai macam instrumen untuk para investor dalam melakukan kegiatan investasi (Akhtar & Das, 2019). Terkait dengan minat investasi, individu sebagai pengambil keputusan yang rasional untuk tindakan yang terbaik dalam berinvestasi (Schiffman & Kanuk, 2007). Minat investasi berupa keinginan untuk menempatkan keuangannya disalah satu instrumen yang ada di pasar modal. Untuk mendapatkan nilai investasi yang optimal, maka investor perlu dukungan pengetahuan terkait investasi. Pengetahuan investasi dan pengalaman yang dimiliki oleh investor, dapat menghindari perilaku heuristik dan sentimen saat melakukan investasi (Ahmad & Shah, 2020). Lebih lanjut (Ahmad & Shah, 2020) menyebut bahwa risiko investasi dapat dihindari dengan pengetahuan keuangan yang memadai.

Pengetahuan investasi berkaitan dengan kemampuan individu dalam mengambil keputusan yang efektif dalam pengelolaan keuangan investasi (Bhushan & Medury, 2014). Kualitas informasi keuangan yang buruk dapat memperumit proses pengambilan keputusan dan meningkatkan ketidakpastian dipasar keuangan (Cox et al., 2014). Pengetahuan investasi dapat mendukung pengelolaan sumber daya keuangan yang efektif (Hamza & Arif, 2019). Investor yang memiliki pengetahuan yang rendah, cenderung dapat mengambil keputusan investasi yang kurang menguntungkan (Fedorova et al., 2015). Dalam dunia yang terus berubah, produk keuangan menjadi semakin rumit yang mengharuskan investor untuk tetap update dengan informasi keuangan terbaru (Garg & Singh, 2018). Lanjut (Lubis et al., 2015) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa faktor psikologis dapat mempengaruhi minat seseorang untuk investasi. Faktor psikologis yang dimaksud terkait dengan kepribadian, literasi keuangan dan kecerdasan emosional. Pengetahuan keuangan dapat berupa informasi yang dipelajari, dipersentasikan dan disimpan menjadi sebuah pengetahuan individu (Alba & Hutchinson, 2000). Investor dapat

mengambil, menggunakan, dan memperbaharui pengetahuan keuangan yang berguna untuk individu dan membuat analisis dan elaborasi mengenai keputusan keuangan (Alba & Hutchinson, 2000). Pengetahuan dan pemahaman keuangan berkaitan dengan individu atau seseorang yang mengetahui dan memahami bentuk, fungsi dan penggunaan uang dan jasa keuangan. Pengetahuan dan pemahaman keuangan diperlukan ketika seseorang memutuskan cara terbaik untuk melakukan aktivitas berkaitan dengan keuangan (Pellinen et al., 2011). Disisi lain, minat invstasi dapat dipengaruhi oleh kemampuan keuangan (Pellinen et al., 2011).

Kemampuan keuangan berkaitan dengan karakteristik pribadi individu yang dipengaruhi oleh beberapa faktor lingkungan makro dan mikro (Pellinen et al., 2011). (Chen & Volpe, 1998) mengemukakan bahwa pengambilan keputusan untuk berinvestasi dipengaruhi oleh seberapa besar investor tersebut memiliki pengetahuan terkait investasi, keuangan dan perilaku keuangannya. Pengetahuan investasi disebut juga sebagai pemahaman investor mengenai produk dan prinsip keuangan serta memiliki kemampuan dalam mempertimbangkan risiko dan peluang keuangan dan membuat pilihan yang tepat untuk mengambil keputusan yang efektif dengan tujuan untuk mendapatkan kesejahteraan dari investasi tersebut (Ibrahim & Alqaydi, 2013). Selanjutnya, pengetahuan investasi berkaitan dengan kemampuan untuk memahami bagaimana mengelola keuangan untuk diinvestasikan dalam instrumen tertentu (Oteng, 2019). Weinstein (2014) dalam penelitiannya mengemukakan bahwa ketika investor memiliki pengetahuan, maka kesediaan mereka terhadap risiko akan meningkat, akan tetapi meskipun mereka mengalami kerugian tetapi tidak dapat mempengaruhi penilaian atas investasi masa depan mereka. Dan sebaliknya investor yang kurang berpengetahuan mungkin dapat menghindari aktivitas investasi. Dalam penelitian (Arif, 2015) menemukan hubungan kausalitas antara tingkat liteasi keuangan yang rendah

dengan partisipasi pasar saham. Sehingga dalam penelitian tersebut mereka menganjurkan untuk dijalankannya program pendidikan investor dengan tujuan untuk mengurangi dan mengatasi keenganan investor untuk berinvestasi di pasar saham. Namun fenomena berkaitan dengan pengetahuan investasi terhadap keberhasilan investasi selalu menjadi masalah utama dalam setiap aktivitas investasi khususnya investasi di pasar modal. Penelitian (Oteng, 2019) juga menyampaikan hal yang sama bahwa pengetahuan investasi dapat memberikan kontribusi terhadap pengambilan keputusan untuk berinvestasi.

Data dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menunjukkan jumlah investor pada Maret 2019 terdapat 1,7 juta investor di pasar modal. Selama 5 tahun terakhir jumlah single investor identification (SID) saham meningkat 151% yaitu dari 364 ribu menjadi 915.675. Peningkatannya sangat signifikan. Namun dibalik peningkatan yang signifikan tersebut sebanyak 85% hingga 90% investor mengalami kegagalan. Hal ini disampaikan oleh Lukas Setia Atmaja pada acara Capital Market Summit and Expo 2019 di Surabaya. Hal tersebut terjadi lantaran para investor tidak dibekali dengan pengetahuan dan keterampilan dalam berinvestasi yang memadai sehingga mereka terjebak dengan data teknikal semata. Oleh karena itu, penelitian ini mencoba melakukan pengujian minat beli yang dipengaruhi oleh pengetahuan investasi, kemampuan keuangan dan lingkungan keluarga. Ketika ada minat investasi, investor biasanya melakukan penilaian posisi keuangan perusahaan berupa ukuran perusahaan, ekuitas atau laba per lembar saham (Easley et al., 2010). (Chong & Lai, 2011) menyatakan bahwa ketika mengadopsi keputusan investasi tertentu, individu mencari informasi tentang kinerja perusahaan serta perilaku investasi investor lain di pasar.

KAJIAN LITERATUR

Theory of planned behavior (TPB) mengkonseptualisasikan literasi keuangan sebagai bagian dari kontrol perilaku yang dirasakan (Ajzen, 1991). Perilaku yang direncanakan atau dikenal dengan teori perilaku berencana merupakan sikap individu terhadap suatu perilaku, kontrol yang dapat dirasakan, dan norma subjektif yang dapat mempengaruhi niat dalam pengambilan suatu keputusan (Ajzen, 1991). Sehingga dalam *Theory of planned behavior* (TPB) semakin tinggi keyakinan pada sikap individu, norma subjektif, dan kontrol yang dirasakan semakin besar maka niat perilaku seseorang akan semakin besar pula (Sashikala & Chitramani, 2018). Partisipasi individu dipasar keuangan telah mengalami peningkatan signifikan dalam melakukan aktivitas investasi dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan (Celerier et al., 2017).

Minat Investasi

Dalam KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) minat merupakan suatu niat atau keinginan. Minat investasi adalah suatu keinginan untuk mencari tahu tentang investasi seperti jenis jenis investasi, keuntungan dan resiko, kinerja dan lain lain (Rizki, 2018). Seseorang dengan minat berinvestasi akan meluangkan waktunya untuk belajar dan mencari tahu serta mempertimbangkannya berbagai hal sebelum memutuskan akan berinvestasi. Mengacu pada sistem ekonomi konvensional, dimana tujuan yang berbeda dari setiap individu ketika melakukan investasi, seperti contohnya memenuhi kebutuhan likuiditas, menabung, mendapatkan keuntungan, rencana pension, dan lain lain (Bakhri, 2018). Minat investasi berkaitan dengan keputusan individu untuk mengelolah keuangannya melalui aktivitas investasi dengan harapan mendapatkan pengembalian lebih atau keuntungan dan meminimalisir risiko dari kegiatan investasi tersebut (Patil & Bagodi, 2021). Menurut (Singh & Yadav,

2016) minat investasi seseorang muncul dibuat untuk mencari perolehan keuntungan yang lebih baik dimasa depan. keputusan terhadap minat investasi sangat dipengaruhi oleh faktor perilaku seseorang (Bondt & Thaler, 1995). Lebih lanjut lagi (Aregbeyen & Mbadiugha, 2011) mengemukakan bahwa faktor ekonomi, sosial, dan psikologis yang dapat mempengaruhi seseorang untuk mengambil keputusan dalam berinvestasi. Kourtidis et al., (2011) menyimpulkan bahwa faktor perilaku dapat mempengaruhi keputusan investor individu, hal ini dapat dilihat dari suasana hati yang menyenangkan bagi investor individu sehingga memicu dirinya untuk berinvestasi. Keputusan investasi dapat dipengaruhi oleh 5 faktor perilaku secara bias psikologis yaitu sifat marah, cemas, terlalu percaya diri (Rahman & Gan, 2020). Namun dalam penelitian lain seperti (Junianto et al., 2020); (Hamza & Arif, 2019); menemukan bahwa minat untuk berinvestasi tidak berpengaruh terhadap kemampuan investasi.

Pengetahuan investasi

Pajar, (2017) pengetahuan investasi merupakan pengetahuan yang harus dimiliki oleh seorang investor tentang beberapa aspek yang menyangkut investasi seperti pengetahuan dasar investasi, tingkat resiko serta tingkat return yang akan diterima. Pengetahuan investasi terkait dengan informasi tentang cara memakai sebagian dana yang dimiliki untuk memperoleh keuntungan dimasa depan dimana informasi tersebut bisa didapat dari berbagai pembelajaran dan dari beberapa literatur yang tersedia serta sudah diterima oleh seseorang. Pengetahuan investasi berkaitan dengan kemampuan individu dalam mengambil keputusan yang efektif dalam pengelolaan keuangan investasi (Bhushan & Medury, 2014). Pengetahuan investasi dapat mendukung pengelolaan sumber daya keuangan yang efektif (Hamza & Arif, 2019). Pengetahuan keuangan dapat berupa informasi yang dipelajari, dipersentasikan dan disimpan menjadi sebuah pengetahuan individu (Alba & Hutchinson, 2000). Investor dapat mengambil, menggunakan, dan memperbaharui pengetahuan keuangan

yang berguna untuk individu dan membuat analisis dan elaborasi mengenai keputusan keuangan (Alba & Hutchinson, 2000). Pengetahuan investasi berkaitan dengan individu atau seseorang yang mengetahui dan memahami bentuk, fungsi dan penggunaan uang dan jasa keuangan. Pengetahuan investasi diperlukan ketika seseorang memutuskan cara terbaik untuk melakukan aktivitas berkaitan dengan keuangan (Pellinen et al., 2011). Disisi lain, minat invstasi dapat dipengaruhi oleh kemampuan keuangan (Pellinen et al., 2011).

Dalam penelitian (Arif, 2015) menemukan hubungan kausalitas antara tingkat literasi investasi yang rendah dengan partisipasi pasar saham. Sehingga dalam penelitian tersebut mereka menganjurkan untuk dijalankannya program pendidikan investor dengan tujuan untuk mengurangi dan mengatasi keengganan investor untuk berinvestasi di pasar saham. Namun fenomena berkaitan dengan pengetahuan investasi terhadap keberhasilan investasi selalu menjadi masalah utama dalam setiap aktivitas investasi khususnya investasi di pasar modal. Penelitian (Oteng, 2019) juga menyampaikan hal yang sama bahwa pengetahuan investasi dapat memberikan kontribusi terhadap pengambilan keputusan untuk berinvestasi. Dengan demikian, hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

H1 : Pengetahuan investasi dapat mempengaruhi minat seseorang untuk melakukan investasi di pasar modal

Kemampuan Keuangan

Kemampuan finansial merupakan kemampuan seseorang dalam memecahkan masalah atau pengelolaan keuangan, baik yang didapat dari gaji maupun uang saku yang menunjuk pada situasi ekonomi dimana keadaan seseorang akan memengaruhi pemilihan, keputusan dalam membeli atau menggunakan produk tertentu (Azizah, 2015). Literasi keuangan berupa kemampuan membaca, menganalisis, dan mengelolah secara efektif dan mampu mengkomunikasikannya yang dapat mempengaruhi kesejahteraan individu

(Mwathi et al., 2017). Hal ini terkait dengan pemilihan keuangan yang tepat, mendiskusikan permasalahan keuangan, merencanakan dengan tepat untuk masa depan, dan menanggapi secara kompeten tantangan hidup yang dapat mempengaruhi keputusan keuangan sehari-hari, termasuk peristiwa keuangan dalam perekonomian secara keseluruhan (Mwathi et al., 2017) Pengetahuan keuangan menunjukkan pengetahuan dasar tentang konsep keuangan yang memungkinkan seseorang untuk berfungsi efisien dalam empat kegiatan pengelolaan keuangan yang meliputi pengelolaan arus kas, pengelolaan kredit, tabungan, dan investasi. Literasi keuangan terkait dengan kombinasi dari pemahaman investor tentang produk dan prinsip keuangan serta kemampuan dan ketergantungan mereka untuk mempertimbangkan risiko dan peluang keuangan serta kemampuan dan ketergantungan mereka untuk mempertimbangkan risiko dan peluang keuangan sehingga dapat membuat pilihan yang tepat dalam pengambilan keputusan (Ibrahim & Alqaydi, 2013). Kemampuan keuangan disebut sebagai kemampuan untuk memahami bagaimana uang bekerja dalam kehidupan sehari-hari dan bagaimana mereka menawarkannya kepada satu sama lain. Tepatnya bahwa ide dan keterampilan memungkinkan orang untuk membuat keputusan rasional mengenai sumber daya keuangan mereka melalui informasi tertentu (Oteng, 2019). Informasi keuangan mencakup laporan akuntansi, informasi umum terkait pergerakan harga, reputasi perusahaan, status perusahaan di pasar investasi, dan kinerja perusahaan (Lau & Roopnarain, 2014). Informasi keuangan mempengaruhi investor ketika membuat keputusan untuk berinvestasi di saham karena individu cenderung mengevaluasi pergerakan mendasar sebelumnya dari berbagai indikator utama yang berkaitan dengan portofolio investasi tertentu (Jariwala & Sharma, 2013). Sehingga dapat

disimpulkan bahwa dengan kemampuan keuangan terkait dengan literasi keuangan yang dimiliki maka dapat mendorong seseorang untuk melakukan aktivitas investasi sebagai bentuk pengelolaan modal atau keuangan mereka. Oleh karena, penelitian ini dapat ditarik hipotesis :
H2 : Terdapat pengaruh kemampuan keuangan terhadap minat investasi dikalangan mahasiswa.

Lingkungan keluarga

Lingkungan keluarga adalah lingkungan pertama yang dapat mempengaruhi perkembangan dan tingkah laku anak sejak lahir (Anggraeni, 2015). Lingkungan keluarga merupakan dorongan yang dapat berasal dari orang tua maupun sekitar kepada anak yang dapat memicu tumbuhnya inovasi yang dapat mengembangkan anak menjadi wirausaha yang sukses (Aini et al., 2017). Lingkungan keluarga terkait dengan lingkungan awal yang dapat mempengaruhi karakteristik terhadap tumbuh kembangnya seseorang semenjak dilahirkan (Evaliana, 2015). Pada lingkungan tersebut anak akan memperoleh perilaku teladan semangat, kasih dan setiap kebutuhan yang dapat membangun potensi sehingga anak tersebut akan memiliki tingkat kepribadian yang baik (Rina Rahayu, 2015). Dengan demikian, bangunan hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :
H3 : lingkungan keluarga dapat mempengaruhi minat seseorang untuk berinvestasi di pasar modal

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini ialah seluruh mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo angkatan 2018, 2019, 2020, dan 2021 yang telah mengikuti mata kuliah pasar modal dan portofolio atau pengantar pasar modal dengan sampel sebanyak 88

mahasiswa yang ditentukan menggunakan rumus Slovin. Penelitian ini memakai data primer, pengumpulan data dilaksanakan dengan cara membagikan kuisioner online kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi. Untuk menguji kualitas data menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan analisis regresi yaitu untuk menguji hubungan antara variabel independent dan variabel dependent. Adapun persamaan yang digunakan dalam analisis regresi adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan

Y = Minat Investasi

- a = konstanta
- X1 = Pengetahuan Investasi
- X2 = kemampuan finansial
- X3 = lingkungan keluarga
- b1b2b3 = koefisien regresi
- e = standart error

Hasil Penelitian

Selanjutnya dilakukan uji hipotesis yaitu untuk mengetahui hubungan signifikansi hubungan antara variabel independent dan variabel dependent.

Tabel 1. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi Linier Berganda		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
Analisis Regresi Linier Berganda	(Constant)	4.527	3.993		1.134	.260
	PI	.612	.089	.590	6.868	.000
	KF	-.213	.158	-.107	-1.345	.182
	LK	.245	.107	.196	2.291	.024

Sumber: hasil analisis, 2022

Analisis Regresi Linier Berganda

Berdasarkan perhitungan regresi linear berganda diatas didapat persamaan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = 4.527 + 0.612X_1 - 0.213X_2 + 0.245X_3 + e$$

Berdasarkan persamaan diatas dapat diartikan sebagai berikut :

- a. Nilai Konstanta sebesar 4.572 yang artinya jika tidak ada variabel pengetahuan investasi, kemampuan finansial, dan lingkungan keluarga yang mempengaruhi minat investasi maka minat investasi akan meningkat sebesar 4.572 satuan

- b. Nilai koefisien regresi variabel Pengetahuan Investasi sebesar 0.612 yang artinya jika variabel pengetahuan investasi meningkat satu satuan maka minat investasi akan meingkat sebesar 0.612 dengan anggapan variabel bebas yang lainnya tetap.
- c. Nilai koefisien regresi variabel Kemampuan Finansial sebesar -0.213 yang artinya jika variabel kemampuan finansial meningkat sebesar satu satuan maka minat investasi akan menurun 0.213 dengan anggapan variabel bebas yang lainnya tetap.

Uji T parsial.

Tabel 2. Hasil Analisis Uji Hipotesis (Uji T)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.

1	(Constant)	4.527	3.993		1.134	.260
	PI	.612	.089	.590	6.868	.000
	KF	-.213	.158	-.107	-1.345	.182
	LK	.245	.107	.196	2.291	.024

Sumber: hasil analisis, 2022

Dengan jumlah sampel 88 dan jumlah parameter (k) sebanyak 4 sehingga diperoleh $df (n-k) = 88-4 = 84$, maka T tabel = 1.988, berdasarkan tabel uji T diatas maka dapat di peroleh hasil :

- a) Variabel pengetahuan investasi (X1) T hitung (6.868) > T tabel (1.988) dan signifikansi (0.000) < 0.05 maka bisa dijelaskan bahwa variabel pengetahuan investasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
- b) Variabel kemampuan finansial (X2) T hitung (-1.345) < T tabel (1.988) dan signifikansi (0.182) > 0.05 maka bisa diartikan bahwa variabel kemampuan finansial tidak berpengaruh terhadap

minat investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

- c) Variabel lingkungan keluarga (X3) T hitung (2.291) > T tabel (1.988) dan Signifikansi (0.024) < 0.05 maka bisa dijelaskan bahwa variabel Lingkungan keluarga berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Uji F Simultan

Pada penelitian ini diketahui jumlah sampel 88 dan jumlah parameter (k) sebanyak 4 sehingga diperoleh $df 1 = 4-1 = 3$ dan $df 2 (n-k) = 88-4 = 84$, maka F tabel = 3.11. untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini

Tabel 3. Hasil Analisis Uji Hipotesis (Uji F) ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1586.938	3	528.979	25.428	.000 ^a
	Residual	1747.425	84	20.803		
	Total	3334.364	87			

Sumber: hasil analisis, 2022

Berdasarkan tabel diatas didapat nilai F hitung (25.428) > F tabel (3.11) dan signifikansi 0.000 < 0.05 maka Ho ditolak dan Ha diterima yang berarti bahwa variabel pengetahuan investasi, kemampuan finansial dan

lingkungan keluarga secara bersama sama berpengaruh signifikan terhadap Minat Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 4. Uji Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
-------	---	----------	-------------------	----------------------------

1	.690 ^a	.476	.457	4.56100
---	-------------------	------	------	---------

Sumber: hasil analisis, 2022

Berdasarkan tabel tersebut bisa diketahui jika nilai koefisien determinasi sebesar 0.0476 berarti 47.6% variabel bebas secara bersama sama mempengaruhi minat investasi sebesar 47.6% sedangkan sisanya sebesar 52.4% dipengaruhi oleh variabel lainnya.

PEMBAHASAN

Pengetahuan investasi berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi mahasiswa.

Hasil penelitian ini mendukung hipotesis yang pertama. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi dengan T hitung (6.868) > T tabel (1.988) dan signifikansi (0.000) < 0.05.

Hal tersebut membuktikan bahwa pengetahuan investasi merupakan hal yang perlu dimiliki calon investor sebelum memulai investasi. Pengetahuan merupakan sebuah informasi yang telah diproses dan mendukung seseorang dalam membuat nilai serta keuntungan serta bisa menangani resiko yang kecil hingga yang terbesar sehingga mengurangi dampak sebuah kerugian yang nantinya dialami (Baihaqi, 2016). Semakin banyak ilmu yang didapatkan dan dipahami maka mahasiswa akan semakin yakin dalam memulai investasi, sebab pengetahuan adalah dasar untuk membentuk kekuatan seseorang untuk melaksanakan sesuatu yang diinginkannya (Erika, 2020).

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilaksanakan (Pajar, 2017) menemukan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi. Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian tersebut yaitu dalam penelitian ini memakai 3 variabel bebas dengan populasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo, sedangkan pada penelitian (Pajar, 2017) menggunakan 2 variabel bebas dengan populasi Mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta. Penelitian ini memiliki hasil berbeda dengan penelitian yang dilaksanakan (Darmawan et al., 2019) yang menyatakan pengetahuan berpengaruh

negatif dengan signifikansi $0.173 > 0.05$. perbedaan lainnya dalam penelitian (Darmawan et al., 2019) yaitu populasi yang digunakan adalah Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Purwokerto.

Kemampuan finansial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa.

Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi sebesar $-0.213 > 0$ dengan T hitung ($-1.345 < T$ tabel (1.988) dan signifikansi (0.182) > 0.05. Hal tersebut membuktikan bahwa kemampuan finansial belum cukup untuk menjadi alasan seseorang dalam melakukan investasi. Menurut (Azizah 2015) Kemampuan Finansial merupakan kemampuan yang punyai seseorang ketika memecahkan sebuah masalah dalam mengelola keuangannya. Yang berarti bahwa keadaan ekonomi seseorang akan berpengaruh dalam pemilihan produk serta keputusan dalam mengambil atau membeli barang tertentu, kondisi ekonomi yang dimaksud ialah jumlah penghasilan seseorang dalam suatu waktu. Apabila dilihat dari data responden sebagian besar responden menggunakan uangnya untuk dikonsumsi sedangkan untuk berinvestasi masih sangat rendah. Hal ini bisa terjadi karena perbedaan tingkat pendapatan, latar belakang sosial dari setiap individu serta sikap yang terlalu konsumtif sehingga merasa tidak cukup pendanaan untuk melakukan investasi (Azizah, 2015).

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilaksanakan (Azizah, 2015) yang mempunyai kesamaan dalam penggunaan variabel Kemampuan finansial dengan hasil yang menyatakan bahwa kemampuan finansial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat investasi sebesar 0.247 satuan dan memiliki signifikansi yaitu 0.297 lebih dari 0.05. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian tersebut yaitu dalam penelitian ini menggunakan 3 variabel bebas dengan populasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo,

sedangkan dalam penelitian (Azizah, 2015) menggunakan 2 variabel bebas dengan populasi Mahasiswa dari Perguruan Tinggi Islam dalam wilayah JABODETABEK.

Lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa

Hasil penelitian ini mendukung hipotesis yang ketiga. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi sebesar $0.245 > 0$ dengan T hitung $2.291 > T$ tabel (1.988) dan Signifikansi $(0.024) < 0.05$. Hal tersebut membuktikan bahwa lingkungan keluarga ialah lingkungan pertama yang bisa menjadi panutan serta dapat mengembangkan minat seseorang. Keluarga merupakan peletak dasar untuk tumbuh kembang anak dan memberikan pengaruh awal terbentuk kepribadian (Anggraeni, 2015). Salah satu unsur kepribadian ialah minat, seperti minat investasi yang bisa terbentuk ketika keluarga memberikan pengaruh positif sebab sikap serta aktivitas sesama anggota keluarga berpengaruh secara langsung dan tidak langsung (Erika, 2020). seorang anak cenderung meniru dan menilai kebiasaan orang tuanya bahkan dukungan juga dapat mempengaruhi anak dalam membuat keputusan. Dengan demikian lingkungan keluarga dapat memunculkan dan memperkuat minat seseorang dalam berinvestasi.

Penelitian ini memiliki hasil sesuai dengan penelitian yang dilaksanakan (Erika, 2020) yang memiliki kesamaan dalam penggunaan variabel lingkungan keluarga dengan hasil yang menyatakan bahwa Lingkungan Keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi sebesar 0.294 dengan nilai signifikan sebesar 0.002 . Perbedaan penelitian ini dengan penelitian (Erika, 2020) yaitu dalam penelitian ini menggunakan 3 variabel bebas dengan populasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo, sedangkan dalam Erika.C.(2020) menggunakan 4 variabel bebas dengan

populasi Mahasiswa dari Prodi Manajemen Universitas Sumatra Utara.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa 1) Pengetahuan Investasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo. Dalam artian jika pengetahuan investasi meningkat maka minat investasi juga akan meningkat. 2) Kemampuan Finansial tidak berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo. Dalam artian meningkat atau menurunnya kemampuan finansial tidak berpengaruh terhadap naik turunnya minat investasi. 3) Lingkungan Keluarga berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo. Dalam artian jika lingkungan keluarga meningkat maka minat investasi juga akan meningkat. 4) Pengetahuan Investasi, Kemampuan Finansial Dan Lingkungan Keluarga secara bersama sama berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

Kontribusi penelitian ini apabila diterapkan adalah meningkatkan minat mahasiswa fakultas ekonomi dalam berinvestasi serta meningkatkan kesadaran mahasiswa dalam belajar dan mencari tahu tentang investasi karena pada penelitian ini pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat investasi.

Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas populasi, misalnya lingkup universitas karena penelitian ini dilakukan lingkup Fakultas yang dapat memunculkan kemungkinan lain apabila penelitian ini dilakukan dengan menggunakan populasi yang lebih luas.

Penelitian selanjutnya diharapkan menambah variabel lain yang tidak disertakan dalam penelitian ini yang memberikan

pengaruh terhadap minat investasi, seperti yang terlihat dalam penelitian ini bahwa variabel kemampuan investasi tidak memiliki pengaruh terhadap minat investasi yang berarti bahwa minat investasi dapat dipengaruhi oleh variabel lain.

REFERENSI

- Ahmad, M., & Shah, S. Z. A. (2020). Overconfidence heuristic-driven bias in investment decision-making and performance: mediating effects of risk perception and moderating effects of financial literacy. *Journal of Economic and Administrative Sciences, ahead-of-p*(ahead-of-print). <https://doi.org/10.1108/jeas-07-2020-0116>
- Aini, M. P. N., Santosa, S., & Hamidi, N. (2017). Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Pendidikan Akuntansi, 3*(2).
- Ajzen, I. (1991). *The Theory of Planned Behavior*.
- AJZEN, I. (1991). The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior And Human Decision Processes, 50*, 179–211. <https://doi.org/10.1080/10410236.2018.1493416>
- Akhtar, F., & Das, N. (2019). Predictors of investment intention in Indian stock markets: Extending the theory of planned behaviour. *International Journal of Bank Marketing, 37*(1), 97–119. <https://doi.org/10.1108/IJBM-08-2017-0167>
- Alba, J. W., & Hutchinson, J. W. (2000). Knowledge calibration: What consumers know and what they think they know. *Journal of Consumer Research, 27*(2), 123–156. <https://doi.org/10.1086/314317>
- Anggraeni, B. (2015). *Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas Xi Smk Islam Nusantara Comal Kabupaten Pemalang. X*(1), 42–52.
- Aregbeyen, O., & Mbadiugha, S. O. (2011). Factors Influencing Investors Decisions in Shares of Quoted Companies in Nigeria. *The Social Sciences, 6*(3).
- Arif, kashif. (2015). Financial Literacy and other Factors Influencing Individuals' Investment Decision: Evidence from a Developing Economy(Pakistan). *Journal of Poverty, Investment and Development, 12*(January 2015), 74–84. www.surveysystem.com
- Azizah, N. A. (2015). *Pengaruh marketing MIX dan kemampuan finansial terhadap minat infestasi Reksadana Syariah: studi pada UIN Jakarta dan Tazkia Bogor*.
- Baihaqi, M. (2016). *Pengantar psikologi kognitif*. PT Refika Aditama.
- Bhushan, P., & Medury, Y. (2014). An Empirical Analysis of Inter Linkages Between Financial Attitudes, Financial Behaviour and Financial Knowledge of Salaried Individuals. *Indian Journal of Commerce & Management Studies, 5*(3), 1161–1201. www.scholarshub.net
- Bondt, W. F. M. De, & Thaler, R. H. (1995). Financial Decision-Making in Markets and Firms: A Behavioral Perspective. *"Financial Decision-Making in Markets and Firms: A Behavioral Perspective, 9*.
- Celerier, C., Vallee, B., & Calvet, L. E. (2017). Financial Innovation and Stock Market Participation. *SSRN Electronic Journal, 1*–40. <https://doi.org/10.2139/ssrn.2788897>
- Chen, H., & Volpe, R. P. (1998). An Analysis of Personal Financial Literacy Among College Students. *Financial Services Review, 7*(2).
- Chong, T. P., & Lai, M. M. (2011). An empirical evidence of factors in equity selection process in Malaysia. *African Journal of Business Management, 5*(15), 6221–6232. <https://doi.org/10.5897/AJBM11.228>
- Cox, R., Brounen, D., & Neuteboom, P. (2014). Financial Literacy, Risk

- Aversion and Choice of Mortgage Type by Households. *Journal of Real Estate Finance and Economics*, 50(1), 74–112. <https://doi.org/10.1007/s11146-013-9453-9>
- Darmawan, A., Kurnia, K., & Rejeki, S. (2019). Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan Dan Lingkungan Keluarga Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 8(2), 44–56. <https://doi.org/10.32639/jiak.v8i2.297>
- Easley, D., Hvidkjaer, S., & O'Hara, M. (2010). Factoring information into returns. *Journal of Financial and Quantitative Analysis*, 45(2), 293–309. <https://doi.org/10.1017/S0022109010000074>
- Erika, C. (2020). *Pengaruh Pengetahuan, Motivasi, Literasi Keuangan dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Investasi Saham di Pasar Modal pada Mahasiswa Strata-I Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatera Utara*.
- Evaliana, Y. (2015). Pengaruh Efikasi Diri dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausahaan Siswa. *Jurnal Pendidikan Bisnis Dan Manajemen*, 1(1). https://www.researchgate.net/publication/269107473_What_is_governance/link/548173090cf22525dcb61443/download%0Ahttp://www.econ.upf.edu/~reynal/Civil_wars_12December2010.pdf%0Ahttps://think-asia.org/handle/11540/8282%0Ahttps://www.jstor.org/stable/41857625
- Fedorova, E. A., Nekhaenko, V. V., & Dovzhenko, S. E. (2015). Impact of financial literacy of the population of the Russian Federation on behavior on financial market: Empirical evaluation. *Studies on Russian Economic Development*, 26(4), 394–402. <https://doi.org/10.1134/S1075700715040036>
- Garg, N., & Singh, S. (2018). Financial literacy among youth. *International Journal of Social Economics*, 45(1), 173–186.
- Hamza, N., & Arif, I. (2019). *Impact of Financial Literacy on Investment Decisions : The Mediating Effect of Big-Five Personality Traits Model*. June.
- Ibrahim, M. E., & Alqaydi, F. R. (2013). Financial Literacy, Personal Financial Attitude, and Forms of Personal Debt among Residents of the UAE. *International Journal of Economics and Finance*, 5(7), 126–138. <https://doi.org/10.5539/ijef.v5n7p126>
- Jariwala, H. V., & Sharma, M. S. (2013). Assessment of behavioural outcomes of financial education workshops on financial behaviour of the participants: An experimental study. *Journal of Financial Services Marketing*, 18(3), 241–256. <https://doi.org/10.1057/fsm.2013.17>
- Junianto, Y., Kohardinata, C., & Silaswara, D. (2020). Financial Literacy Effect and Fintech in Investment Decision Making. *Primanomics: Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 18(3), 150–168.
- Kourtidis, D., Šević, Ž., & Chatzoglou, P. (2011). Investors' trading activity: A behavioural perspective and empirical results. *Journal of Socio-Economics*, 40(5), 548–557. <https://doi.org/10.1016/j.soccec.2011.04.008>
- Lau, C. M., & Roopnarain, K. (2014). The effects of non financial and financial measures on employee motivation to participate in target setting. *The British Accounting Review*, 1–20. <https://doi.org/10.1016/j.bar.2014.02.006>
- Lubis, H., Dileep Kumar, M., Ikbar, P., &

- Muneer, S. (2015). Role of psychological factors in individuals investment decisions. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 5, 397–405.
- Mwathi, A. W., Kubasu, A., & Akuno, R. (2017). *Effects of Financial Literacy on Personal Financial Decisions among Egerton University Employees , Nakuru*. 5(3), 173–181. <https://doi.org/10.11648/j.ijefm.20170503.16>
- Oteng, E. (2019). *Financial Literacy and Investment Decisions Among Traders in the Techiman Municipality*. 10(6), 50–60. <https://doi.org/10.7176/RJFA>
- Pajar, R. C. (2017). *Pengaruh Motivasi Investasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa Fe Uny*.
- Patil, S., & Bagodi, V. (2021). “A study of factors affecting investment decisions in India: The KANO way.” *Asia Pacific Management Review*, 26(4), 197–214. <https://doi.org/10.1016/j.apmr.2021.02.004>
- Pellinen, A., Törmäkangas, K., Uusitalo, O., & Rajjas, A. (2011). Measuring the financial capability of investors: A case of the customers of mutual funds in Finland. *International Journal of Bank Marketing*, 29(2), 107–133. <https://doi.org/10.1108/026523211111107611>
- Rahman, M., & Gan, S. S. (2020). Generation Y investment decision: an analysis using behavioural factors. *Managerial Finance*, 46(8), 1023–1041. <https://doi.org/10.1108/MF-10-2018-0534>
- Rina Rahayu, A. A. (2015). Pengaruh Pendidikan, Lingkungan Keluarga, Pergaulan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Penyimpangan Kerja Dan Keuangan. *Ilmu Manajemen Magistra*, 1(1), 1–15.
- Rizki, C. P. (2018). *Pengaruh Motivasi Investasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa Fe Uny*.
- Sashikala, V., & Chitramani, P. (2018). The Impact of Behavioural Factors on Investment Intention of Equity Investors. *Asian Journal of Management.*, 09(01). <https://doi.org/10.5958/2321-5763.2018.00028.8>
- Schiffman, L. G., & Kanuk, L. L. (2007). *Consumer Behavior*.
- Singh, J., & Yadav, P. (2016). A Study on the Factors Influencing Investors Decision in Investing in Equity Shares in Jaipur and Moradabad with Special Reference to Gender. *Amity Journal of Finance*, 1(1), 117–130.